



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 123-134

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peningkatan Perencanaan Karir Siswa Yang Terintegrasi Dengan Mitra Dudi Melalui System Students Career Planing (SCP) Di SMK Dinamika Insan Mandiri

Agung Edi Rustanto^{1*}, Trisna Sonjaya², Tantri Yanuar Rahmat Syah³

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul¹

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten²

Program Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul³

Email: agung.edi@esaunggul.ac.id^{*}, sonjayatri9@gmail.com², tantri.yanuar@esaunggul.ac.id³

Abstrak

SMK Dinamika Insan Mandiri (DIMA) merupakan SMK berbasis Islam yang terintegrasi dengan pendidikan agama pondok pesantren Al-Fath Bekasi yang berlokasi di Jl. R.H. Umar No.108, RT.005/RW.018, Jaka Setia, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat. Permasalahan Perencanaan karir SMK DIMA saat ini yaitu (1) Belum memiliki perencanaan siswa karir yang sistematis, (2) Data terkait perencanaan karir siswa masih dicatat secara manual, (3) Data karir siswa masih parsial atau belum terintegrasi secara kuat antara data guru BK, guru/wali kelas dan bagian kesiswaan dan (4) Belum ada pemanfaatan system teknologi informasi dan komunikasi terkait perencanaan karir siswa yang terintegrasi dengan Kebutuhan Mitra DUDI. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan perencanaan karir di SMK DIMA dan mengintegrasikannya dengan kebutuhan pada mitra DUDI melalui system Students Career Planing (SCP). Solusi dalam mengatasi permasalahan yaitu Implementasi penyusunan karir siswa secara sistematis, efektif dan efisien dan Pembekalan Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Siswa dan Pengembangan dan Implementasi System Students Career Planing (System SCP). Berdasarkan dari implementasi kegiatan ini diperoleh hasil yaitu tercapai peningkatan efektivitas penyusunan perencanaan karir siswa sebesar 81.1%, tercapai peningkatan kemampuan siswa dalam merencanakan karir sebesar 88.29%, tercapai peningkatan pengetahuan mitra dalam Menyusun rencana karir siswa secara sistematis dan komprehensif dan membuat laporan individu karir siswa sebesar 87%, tercapai peningkatan keterampilan mitra dalam menggunakan need assessment, aplikasi SCP dan memberikan pembekalan kepada siswa sebesar 85.5%, Tercapai serah terima aplikasi SCP. Tercapai peningkatan minat lulusan menjadi 67%.

Kata Kunci: perencanaan karir, sekolah SMK, Dunia Kerja

Abstract

SMK Dimamika Insan Madiri (DIMA) is an Islamic-based vocational school integrated with religious education at the Al-Fath Bekasi Islamic boarding school located at Jl. R.H. Umar No.108, RT.005/RW.018, Jaka Setia, South Bekasi, Bekasi City, West Java. The current problems of DIMA Vocational School career planning are (1) It does not have a systematic student career plan, (2) Data related to student career planning is still recorded manually, (3) Student career data is still partial or has not been strongly integrated between data from BK teachers, homeroom teachers/homeroom teachers and student affairs and (4) There has been no utilization of information and communication technology systems related to student career planning that is integrated with the needs of DUDI partners. The purpose of implementing this community service is to improve career planning at DIMA Vocational School and integrate it with the needs of DUDI partners through the Students Career Planning (SCP) system. The solution to overcome the problem is the implementation of systematic, effective and efficient student career planning and provision of attitudes, knowledge and skills of students and the development and implementation of the Student Career Planning System (SCP System). Based on the implementation of this activity, the results obtained were an increase in the effectiveness of student career planning by 81.1%, an increase in student ability in career planning by 88.29%, an increase in partner knowledge in preparing student career plans systematically and comprehensively and making individual student career reports by 87%, an increase in partner skills in using need assessments, SCP applications and providing supplies to students by 85.5%, Achieved handover of the SCP application. An increase in graduate interest was achieved to 67%.

Keywords: career planning, vocational school, world of work

PENDAHULUAN

SMK Dimamika Insan Madiri (DIMA) merupakan SMK berbasis Islam yang terintegrasi dengan pendidikan agama pondok pesantren Al-Fath Bekasi yang berlokasi di Jl. R.H. Umar No.108, RT.005/RW.018, Jaka Setia, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat. Pada dasarnya SMK DIMA memiliki potensi besar untuk menjadi SMK yang mampu membantu karir siswanya secara lebih sistematis dan efektif namun hal itu belum terwujud karena belum ada system yang mendukung agar dapat lebih sistematis dan efektif yang mampu mengintegrasikan antara sekolah dengan mitra Dunia usaha dan Dunia Industri (Dudi). Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru berisialis IHM, dijelaskan bahwa sebenarnya secara pendampingan karir sudah baik, pemberian program pendampingan bersertifikat juga sudah baik, kemudian dari segi tempat latihan ini sudah mendukung untuk peningkatan kompetensi siswa namun dari sisi perencanaan karir siswa belum sistematis dan belum ada system atau aplikasi yang mampu membantu untuk menjelankan perencanaan karir siswa secara lebih tertata dan terintegrasi dengan pihak DUDI (Wawancara, 25/02/2024).

Pendidikan Keterampilan Praktis di SMK DIMA yaitu memiliki program pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan praktis dalam bidang Teknik Komputer Jaringan. Keterampilan tersebut sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan mitra Dudi, namun ada harapan dari Mitra Industri terhadap SMK DIMA yang terputus yaitu terkait dengan proses merekrut lulusan dari SMK DIMA. Pada dasarnya keterampilan siswa berupa Teknik Komputer Jaringan dibutuhkan sekali mengembangkan usaha dari mitra Dudi yang sangat memerlukan tenaga untuk mengelola komputer dan jaringan sebagai upaya pengembangan usaha yang sedang intens untuk melakukan penjualan secara online. Namun, Mitra Industri tidak dapat

memantau secara langsung potensi-potensi dari siswa SMK DIMA melalui system yang terintegrasi antara sekolah dengan mitra Industri. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pihak mitra Industri yaitu dari PD. Raihan Pangan Utama, dijelaskan oleh Direktur Utama dengan inisial VP, menjelaskan bahwa sebenarnya kemampuan siswa dari SMK DIMA sangat baik namun perlu adanya data yang komprehensif dan kalau bisa terbantu dengan suatu aplikasi yang dapat membuat pihak dunia industri dapat mengetahui potensi-potensi siswa secara lebih spesifik, sehingga nanti saat melakukan rekrutmen dapat lebih tepat dan cepat (28/02/2024).

Permasalahan Perencanaan karir SMK DIMA saat ini yaitu (1) Belum memiliki perencanaan siswa karir yang sistematis, (2) Data terkait perencanaan karir siswa masih dicatat secara manual, (3) Data karir siswa masih parsial atau belum terintegrasi secara kuat antara data guru BK, guru/wali kelas dan bagian kesiswaan dan (4) Belum ada pemanfaatan system teknologi informasi dan komunikasi terkait perencanaan karir siswa yang terintegrasi dengan Kebutuhan Mitra DUDI. Sebagai contoh, guru BK memiliki data terkait bakat, minat dan perkembangan kepribadian siswa, kemudian guru dan bagian kemahasiswaan memiliki data terkait dengan perkembangan pengetahuan dan keterampilan dan prestasi siswa. Data-data tersebut masih dicatat manual dan belum diintegrasikan sebagai data pokok dalam menyusun perencanaan karir siswa. Catatan permasalahan yang terkait bimbingan karir siswa ini masih belum terintegrasi dengan catatan kompetensi atau bakat siswa yang sudah diaplikasikan pada keberhasilan memperoleh juara pada ajang kompetisi baik ditingkat wilayah maupun tingkat nasional. Catatan terkait dengan data bakat dan prestasi siswa tersebut masih dibuat secara parsial atau terpisah satu sama lain dengan data terkait perencanaan karir lainnya sehingga belum dapat menjadikan suatu bahan data perencanaan karir siswa yang komprehensif.

SMK DIMA saat ini BELUM memiliki system rancangan karir siswa secara sistematis dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Ketertarikan dunia industri pada dasarnya besar terhadap lulusan dari SMK DIMA namun penyerapan tenaga kerjanya belum optimal karena kurang terintegrasinya perencanaan karir di SMK DIMA dengan proses rekrutmen yang ada di perusahaan. Sementara hanya tercapai penyerapan tenaga kerja sebesar 45% dari potensi yang ada bisa mencapai 85%. Harapan dari pihak Industri yang belum terpenuhi dari SMK DIMA adalah untuk membuat perencanaan karir siswa yang ada di SMK DIMA bisa terintegrasi dengan perusahaan yang menjadi mitranya. Kurang Integrasi yang dimaksud adalah Pihak DUDI kurang mendapatkan informasi secara komprehensif mengenai siswa yang akan menjadi calon pegawainya. Harapannya pihak DUDI saat ini, ketika siswa sudah akan lulus maka segera mendapatkan profil lulusan dari SMK DIMA sudah terekap secara komprehensif melalui system informasi sehingga dapat melihat profil tersebut secara lengkap yaitu informasi kepribadian siswa, informasi tindakan siswa selama sekolah, nilai siswa, dan kompetensinya siswa.

Permasalahan yang diuraikan oleh pihak DUDI juga terlihat dari hasil analisis kepuasan mitra DUDI hasil penelitian sebelumnya oleh Agung Edi Rustanto yang sejalan dengan hasil penelitian dari Tantri Yanuar Rahmat Syah [1] [2], yang diketahui bahwa ada penurunan kepuasan mitra DUDI khususnya mengenai lemahnya komunikasi pihak sekolah dengan DUDI terkait informasi data perencanaan karir siswa.

METODE

1. Prosedur Kerja

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan dalam bentuk rencana kegiatan yang tersusun dalam schedule pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini disajikan dalam Gambar 3.1. Tahapan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut: **(1) Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Mitra**, yaitu melaksanakan kegiatan survey lapangan, pengumpulan data dan identifikasi masalah mitra secara lebih mendalam dan FGD dengan mitra untuk jadwal dan rencana kegiatan PIM. **(2) Tahap persiapan dan pengembangan teknologi tepat guna (TTG)**, meliputi penyusunan system need assessment dan pembuatan aplikasi Students Career Planing (SCP). **(3) Tahap Sosialisasi, Pelatihan, Penerapan teknologi, Pendampingan dan (4) Tahap evaluasi dan Keberlanjutan program** yang meliputi kegiatan penyusunan perencanaan karir yang sistematis dan komprehensif, pembekalan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa, penyusunan database need assessment, penggunaan system students career planning (SCP), dan penguatan integrasi SMK DIMA dengan Mitra Dudi.

1. Mekanisme Pelaksanaan

Rencana kegiatan yang menunjukkan 4embali-langkah 4embal atas persoalan pada mitra meliputi Tahap analisis situasi dan kondisi mitra, Persiapan dan Pembuatan Teknologi Tepat Guna (TTG), Tahap Sosialisasi, Pelatihan, Pendampingan, Penerapan Teknologi dan Tahap Evaluasi serta keberlanjutan program. Secara detail, dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Pada tahap ini tim pelaksana yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa melakukan survey, pengumpulan data dan identifikasi masalah prioritas mitra, serta melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1. Tahap Persiapan dan Pembuatan TTG

Persiapan difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dan pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG) penggunaan System Need Assessment yang berisi data siswa secara sistematis dan komprehensif dan penggunaan Aplikasi Students Career Planing (SCP) mempermudah menampilkan data perencanaan karir siswa secara komprehensif dan terintegrasi

a. Persiapan dan Pembuatan System Need Assessment

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu: **Pertama**, Untuk memperoleh data-data tersebut maka diperlukan koordinasi secara intens antara guru BK, Guru/wali Kelas, bagian kemahasiswaan dan orang tua siswa. **Kedua**, Seluruh data dan informasi yang ada pada masing-masing pihak disatukan dan dimasukkan kedalam system need assessment yang sudah disiapkan. **Ketiga**, data yang sudah terkumpul kemudian secara otomatis akan dapat dibuat laporan individu per siswa secara komprehensif termasuk didalamnya terdapat informasi terkait arah karir siswa. **Keempat**, data yang sudah komprehensif selanjutnya disiapkan untuk dapat terintegrasi dengan Aplikasi Students Career Planing (SCP).

b. Persiapan dan Pengembangan Aplikasi Students Career Planing (SCP)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu: **Pertama**, Mengintegrasikan database yang ada pada system need assessment kedalam Aplikasi Students Career Planing (SCP). **Kedua**, Seluruh data dan informasi yang terkait dengan

biodata, bakat dan minat, sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa akan diolah secara otomatis dalam aplikasi untuk menjadi laporan individu karir siswa. **Ketiga**, data laporan individu karir siswa tersebut akan dapat diakses dan dilakukan pengelolaan secara update oleh guru, **Keempat**, data laporan individu karir siswa secara realtime dapat kapan saja diakses guru, orang tua dan mitra Dudi melalui Aplikasi Students Career Planing (SCP) dan dijadikan sebagai dasar mitra industry dalam proses rekrutmen secara lebih efektif dan efisien.

1. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini Tim pelaksana akan memulai kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati 5embali dengan mitra. Tim dalam pengabdian masyarakat ini, dibantu oleh mitra baik dalam bentuk inkind maupun pendanaan secara cash dalam menyiapkan seluruh hal yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan secara matang. Penjelasan tahap pelatihan dan pendampingan ini, poin-poinnya disusun berdasarkan jenis masalah mitra.

Secara lebih jelasnya, berikut ini tahap pelatihan dan pendampingan:

1) Metode pelaksanaan untuk mengatasi Masalah terkait Kurang sistematis & komprehensif manajemen perencanaan karir dan kurangnya pemberian pembekalan siswa memasuki dunia kerja (Bidang Manajemen)

Dalam metode pelaksanaan untuk mengatasi masalah produksi terbagi menjadi 3 tema pelatihan, yaitu (1) pelatihan “Cara mengelola perencanaan karir siswa yang sistematis dan komprehensif”, (2) Pelatihan “Integrasi data dalam 5embali5 perencanaan karir siswa”, (3) pelatihan “persiapan siswa SMK memasuki dunia kerja”. Secara lebih jelasnya sebagai berikut:

a) Pelatihan “Cara mengelola perencanaan karir siswa yang sistematis dan komprehensif”

Pada pelatihan ini, memberikan pengetahuan mengenai cara mengelola perencanaan karir siswa yang sistematis dan komprehensif. Guru akan mempersiapkan data karir siswa secara detail dan kemudian data tersebut digabungkan secara komprehensif dengan data pendukung lainnya terkait dengan karir siswa.

b) Pelatihan dan Pendampingan “Integrasi data dalam 5embali5 perencanaan karir siswa”

Pada pelatihan ini, yang **pertama** memberikan pengetahuan data-data yang harus diintegrasikan untuk 5embali5 perencanaan karir siswa dan **kedua**, memberikan keterampilan dapat mengintegrasikan setiap data pendukung dalam merencanakan karir siswa secara matang. Tindaklanjut pelatihan ini adalah kegiatan pendampingan untuk terus dapat berlatih sampai bisa mempraktikannya.

c) Pelatihan dan Pendampingan”Persiapan siswa SMK memasuki dunia kerja”

Pada pelatihan ini, akan diberikan pelatihan kepada siswa mengenai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan yang harus dimiliki untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Setelah kegiatan pelatihan, selanjutnya diberikan pendampingan kepada guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pelatihan atau pembekalan yang terintegrasi dengan kebutuhan Mitra

Dudi. Hal ini dilakukan agar pembekalan yang dilakukan dapat berjalan terus menerus secara berkelanjutan.

1) Metode Pelaksanaan untuk mengatasi Masalah terkait Belum adanya pemanfaatan teknologi untuk membuat data karir siswa yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan Mitra Dudi (Bidang Teknologi Pendidikan)

Dalam metode pelaksanaan untuk mengatasi masalah Manajemen Keuangan terbagi menjadi 2 tema pelatihan, yaitu pelatihan “penggunaan system need assessment” dan pelatihan “penggunaan aplikasi Students Career Planing (SCP)”. Secara lebih detail penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Pelatihan dan Pendampingan “Penggunaan system need assessment”

Pada pelatihan ini, memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai cara mengelola dan mengoperasikan Gembal need assessment sehingga seluruh data pendukung perencanaan karir siswa akan tersimpan dengan sistematis dan komprehensif. Pelatihan ini akan dipandu dengan modul “Penggunaan system need assessment” dan narasumber dalam pelatihan ini adalah Dr. Trisna Sonjaya, M.Pd.

b) Pelatihan dan Pendampingan “Penggunaan aplikasi Students Career Planing (SCP)”

Pada pelatihan ini, memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai cara mengelola dan mengoperasikan aplikasi Students Career Planing (SCP) sehingga guru mampu untuk menindaklanjuti seluruh data pendukung perencanaan karir siswa yang sudah tersimpan dengan sistematis dan komprehensif untuk menjadi laporan perencanaan karir siswa per individu. Pelatihan ini akan dipandu dengan modul “Penggunaan aplikasi Students Career Planing (SCP)” dan narasumber dalam pelatihan ini adalah Dr. Trisna Sonjaya, M.Pd.

d. Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan evaluasi oleh tim seluruh anggota tim dan melihat apa saja kendala dan masalah yang muncul di lapangan. Kemudian dilakukan evaluasi apabila memang muncul kendala dan masalah untuk selanjutnya dicarikan Gembal agar kegiatan tetap berlangsung dengan baik dan menghasilkan luaran sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Seluruh rangkaian kegiatan penyusunan perencanaan karir siswa secara sistmatis, komprehensif, efektif dan efisien akan dilihat bagaimana keberlanjutannya. Jika ada hal yang perlu dilakukan pendampingan Gembali maka akan didampingi Gembali sampai SMK DIMA mampu untuk menjalankan seluruh rangkaian kegiatan penyusunan perencanaan karir siswa secara mandiri. Program ini akan terus dipantau keberlanjutannya. Seluruh tim akan membantu SMK DIMA sampai dapat secara mandiri melaksanakannya dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan dan Pembuatan TTG

Persiapan difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dan pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG) penggunaan System Need Assessment yang berisi data siswa secara sistematis dan

komprehensif dan penggunaan Aplikasi Students Career Planing (SCP) mempermudah menampilkan data perencanaan karir siswa secara komprehensif dan terintegrasi

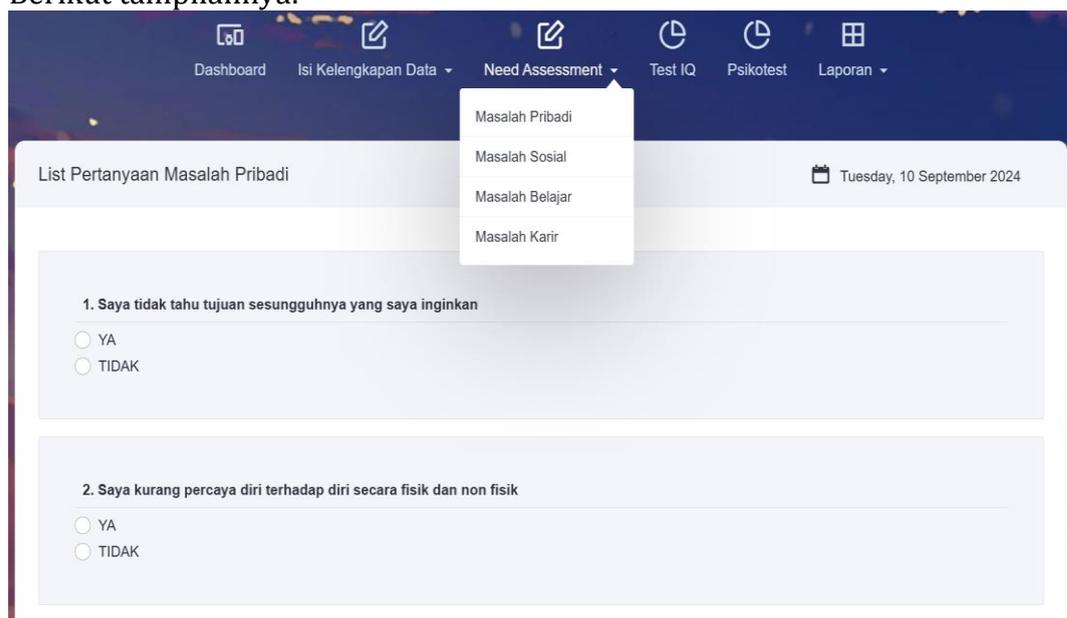
a. Pembuatan Need Assessment Tools

Tim PkM melakukan koordinasi dengan guru BK, Guru/wali Kelas, bagian kemahasiswaan dan orang tua siswa untuk mendiskusikan data dan informasi yang ada pada masing-masing pihak yang diputuskan perlu untuk disatukan dan dimasukkan kedalam need assessment. Data yang sudah terkumpul kemudian secara otomatis akan dapat dibuat laporan individu per siswa secara komprehensif termasuk didalamnya terdapat informasi terkait arah karir siswa. Need assessment ini berupa program excel sebelum dimasukkan ke dalam aplikasi SCP Report. Data yang sudah komprehensif selanjutnya disiapkan untuk dapat terintegrasi dengan Aplikasi Students Career Planing (SCP). Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama bulan Juni 2024.

b. Persiapan dan Pengembangan Aplikasi Students Career Planing (SCP)

1) Mengintegrasikan database yang ada pada system need assessment kedalam Aplikasi Students Career Planing (SCP).

Pada tahap ini, seluruh pertanyaan terkait dengan permasalahan siswa bidang pribadi, social, belajar dan karir dimasukkan kedalam system SCP Report. Berikut tampilannya:



Gambar 2. Tampilan Need Assesment pada SCP Report

Dalam need assessment yang ada pada SCP Report, permasalahan pribadi terdiri dari 60 pernyataan, permasalahan sosial terdiri dari 55 pernyataan, permasalahan belajar terdiri dari 37 pernyataan dan permasalahan karir terdiri dari 27 pernyataan.

2) Seluruh data dan informasi yang terkait dengan data pribadi, data ekonomi, minat, bakat dan prestasi, data hubungan sosial dan foto dimasukkan dalam aplikasi untuk menjadi laporan individu karir siswa. Berikut tampilan kelengkapan data siswa:



Gambar 3. Tampilan Isian Kelengkapan Data Siswa

- 3) Data laporan individu karir siswa tersebut akan dapat diakses dan dilakukan pengelolaan secara update oleh guru, orang tua dan mitra DUDI. Berikut contoh tampilan laporan individu siswa:

Profil Masalah

No	Topik Masalah	Percentage	Kategori
1	Masalah Individu	73.3 %	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah
2	Masalah Sosial	65.5 %	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah
3	Masalah Belajar	59.5 %	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah
4	Masalah Karir	88.9 %	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

DATA DIRI

Nama Lengkap	: Reval Aura Kintana
Kelas	: 1 - X
Asal Sekolah	: SMK Dinamika Insan Mandiri
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat, Tgl Lahir	: Tegal, 03 July 2009
Alamat	: Jl. Cempaka Putih Timur 17 No 10 RT 003/003 Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, Dki Jakarta,10510
No Hp	: 081
Tinggal Bersama	: Asrama
Kendaraan Bersekolah	: Jalan Kaki

DATA ORANG KELUARGA

Nama Ayah	: saiful mahfudi
Tempat, Tgl Lahir Ayah	: Grabogan, 30 November, 1981

Gambar 4. Tampilan Laporan Individu Siswa

Data laporan individu siswa memuat informasi data diri, data keluarga, data minat, bakat, nilai, prestasi, Catatan khusus guru BK, wali kelas dan hasil tes IQ serta psikotest. Data nilai, prestasi dan catata khusus dapat terus update sesuai dengan perkembangan siswa.

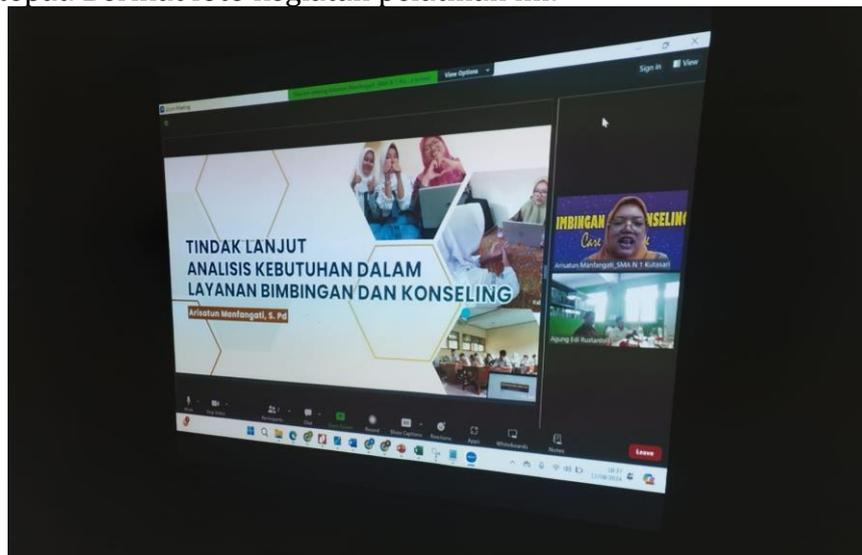
- 4) Data laporan individu karir siswa secara realtime dapat kapan saja diakses guru, orang tua dan mitra Dudi melalui Aplikasi Students Career Planing Report (SCP Report) dan dijadikan sebagai dasar mitra industry dalam proses rekrutmen secara lebih efektif dan efisien. Mitra Dudi dapat melihat dari segi psikologi siswa maupun dari data nilai, prestasi dan atau kompetensi siswa.

2. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini Tim pelaksana akan memulai kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati bersama dengan mitra. Penjelasan tahap pelatihan dan pendampingan ini, poin-poinnya disusun berdasarkan jenis masalah mitra.

a. Pelatihan "Cara mengelola perencanaan karir siswa yang sistematis dan komprehensif"

Pada pelatihan ini, memberikan pengetahuan mengenai cara mengelola perencanaan karir siswa yang sistematis dan komprehensif. Guru akan mempersiapkan data karir siswa secara detail dan kemudian data tersebut digabungkan secara komprehensif dengan data pendukung lainnya terkait dengan karir siswa. Dalam pelatihan ini, guru BK dilatih untuk dapat memahami bagaimana alur tahapan siswa perlu dianalisis permasalahan pribadi, sosial, belajar dan karirnya. Ini merupakan hal mendasar yang perlu dianalisis pada saat siswa baru masuk ke sekolah. Dengan hasil need assessment ini, selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan tema bimbingan dan konseling serta penanganan lainnya secara lebih tepat. Berikut foto kegiatan pelatihan ini:



Gambar 5. Pelatihan perencanaan karir siswa yang sistematis dan komprehensif

b. Pendampingan "Integrasi data dalam menyusun perencanaan karir siswa"

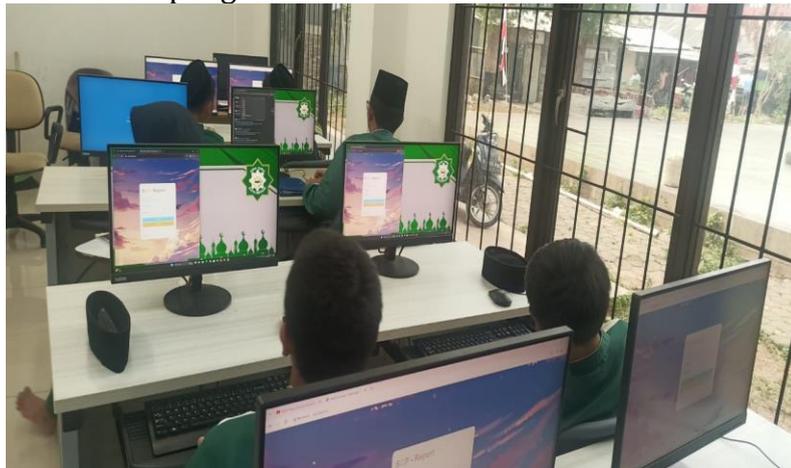
Pada pelatihan ini, yang **pertama** guru BK diberikan pengetahuan data-data yang harus diintegrasikan untuk menyusun perencanaan karir siswa dan **kedua**, guru BK diberikan keterampilan untuk dapat mengintegrasikan setiap data pendukung dalam merencanakan karir siswa secara matang. Guru BK harus bisa memahami pernyataan-pernyataan dalam need assessment yang ada di SCP Report. Guru BK selanjutnya dapat membuat akun untuk siswa, guru, dan mitra DUDI. Kegiatan pendampingan terus dilakukan sampai guru BK bisa mempraktikannya. Berikut foto guru BK sedang memahami data dan memasukkannya kedalam SCP Report.



Gambar 6. Guru BK mengintegrasikan data dan membuat akun siswa

c. Pelatihan dan Pendampingan "Persiapan siswa SMK memasuki dunia kerja"

Pada pelatihan ini, siswa diberikan pelatihan mengenai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan yang harus dimiliki untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Setelah kegiatan pelatihan, selanjutnya diberikan pendampingan kepada siswa untuk dapat melaksanakan pengisian data need assessment. Hal ini dilakukan agar data hasil need assessment dapat masuk dan otomatis terekam dalam system SCP report. Berikut kegiatan pelatihan siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dan melakukan pengisian need assessment:



Gambar 7. Pelatihan dan pengisian need assessment oleh siswa

d. Pelatihan dan Pendampingan "Penggunaan aplikasi Students Career Planing (SCP)"

Pada pelatihan ini, guru BK diberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai cara mengelola dan mengoperasikan sistem need assessment sehingga

seluruh data pendukung perencanaan karir siswa akan tersimpan dengan sistematis dan komprehensif. Pada pelatihan ini guru BK dilatih untuk bisa membuat akun para siswa, akun guru dan akun mitra DUDI. Guru BK dilatih untuk dapat memberikan pendampingan kepada siswa dalam mengisi need assessment pada aplikasi SCP report. Guru BK dilatih untuk dapat mengoperasikan setiap menu yang telah disediakan dalam aplikasi. Berikut foto kegiatan pelatihan guru BK:



Gambar 8. Pelatihan Penggunaan system need assessment

3. Impact (Kebermanfaatan Dan Produktivitas)

- a. Pengelolaan perencanaan karir siswa yang dilakukan di SMK Dima menjadi lebih sistematis dan komprehensif
- b. Pola penyusunan laporan perencanaan karir siswa secara sistematis dan dalam membuat laporan perencanaan karir siswa dapat lebih komprehensif, efektif dan efisien
- c. Laporan perencanaan karir siswa telah terintegrasi antara guru, siswa, orang tua siswa dan Mitra DUDI.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PkM ini, secara keseluruhan berjalan dengan baik dan capaiannya sesuai dengan yang telah direncanakan. (1) Hasil pengembangan SCP Report yaitu telah berhasil mengakomodasi semua data yang diperlukan oleh sekolah dalam rangka meningkatkan perencanaan karir siswa secara lebih sistematis dan komprehensif. (2) SCP Report telah dikembangkan dan mampu mengintegrasikan data yang diperlukan oleh guru, siswa, orang tua dan mitra DUDI, (3) Aplikasi SCP Report telah diterapkan dan berjalan dengan baik di SMK DIMA, (4) Keberhasilan penerapan SCP Report dapat meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK DIMA.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami Mengucapkan Terimakasih kepada Pemberi dana kegiatan PkM ini yaitu Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Ucapan terimakasih juga kami tujukan kepada Media Ilmu Indonesia dan Pusat Layanan Psikologi UEU, yang telah mendukung terciptanya aplikasi SCP Report SMK DIMA. Selanjutnya, terimakasih

kepada SMK DIMA dan seluruh Stakeholder yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai mitra sasaran yang telah mendukung keberhasilan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Patah Herwanto dan Trisna Sonjaya. Rancang Bangun Game 3d “Ena Burena” Dengan Algoritma A* Dan Collision Detection Menggunakan Unity 3d Berbasis Desktop Dan Android. *Jurnal Informasi* 8 (1), 1-22, 2016.
- Rustanto, Agung Edi dan Sudirman, Analisis Kepuasan Mitra Industri terhadap pelayanan di SMK DIMA, Jakarta. LP3I, 2022
- Rustanto, Agung Edi dan Syamsurizal, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Dalam Mempersiapkan Karir, Jakarta. LP3I, 2023
- Rustanto, Agung Edi. Pedoman Penyusunan Laporan Individu Siswa Melalui System Need Assesment Siswa Secara Komprehensif. Jakarta. UEU, 2023.
- Sonjaya, Trisna dkk. Implementasi Model Pembelajaran Intructional System Design (Isd) Pendidikan Tinggi Era Revolusi Industri 4.0 (Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten). *Jurnal Niagara* 11 (2), 153-164, 2019.
- Syah, Tantri Yanuar Rahmat dkk. Internal service quality as a driver of employee satisfaction, commitment, and turnover intention exploring over focal role of employee well-being, *Journal of Multidisciplinary Academic* 4 (3), 170-175, 2020.
- Syah, Tantri Yanuar Rahmat dkk. Transactional leadership, motivation and employee performance. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 3(5), 156-161, 2020.